

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Seorang guru yang memiliki akhlak yang baik, maka akan dengan mudah untuk mengajak siswa siswinya untuk menirukan tingkah lakunya. Untuk menjadikan insan siswa siswi berakhlak memerlukan banyak cara dan metode yang di antaranya ialah penggunaan metode pembiasaan. Kegiatan pembiasaan disekolalah merupakan salah satu cara pengembangan karakter peserta didik, hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku relatif menetap bersifat otomatis melalui proses pembelajaran berulang ulang. Baik dilakukan secara bersama-sama atau secara individu. Pengembangan dalam pembiasaan sholat dhuha berjamaah melalui pembiasaan etika secara terjadwal atau tidak terjadwal baik di dalam maupun di luar kelas.<sup>1</sup> Pendidikan dalam mendidik siswa sangatlah penting karena dasarnya manusia yaitu mempunyai akhlak untuk memiliki dasar etika terhadap orang yang lebih tua dan menyayangi orang dibawah umur kita.

Adapun pendidikan akhlak juga termasuk ada keterkaitannya dengan lingkungan, yaitu pada tahun 2006 kementerian lingkungan hidup mengembangkan program pendidikan adiwiyata<sup>2</sup> yang mempunyai

---

<sup>1</sup> M. Shodiq Mustika, *Pelatihan Sholat Smart Untuk Kecerdasan Dan Kesuksesan Hidup* ( Jakarta:PT.Mirzan Publika, 2007), 7.

<sup>2</sup> Kementerian Lingkungan Hidup, *Informasi Mengenai Adiwiyata*, dalam <http://www.menlh.go.id>, diakses 25 November 2021.

pengertian sebagai tempat yang baik serta merekomendasikan tempat diprolehnya segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta yang dapat menjadi manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup bersih dan sehat.<sup>3</sup> Tujuan program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata sekolah.<sup>4</sup> Dengan mewujudkan program adiwiyata akan menciptakan warga sekolah khususnya peserta didik yang peduli dengan budaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumberdaya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan.

Termasuk perintah untuk menjaga bumi ini serta larangan untuk merusaknya. Seperti dalam QS. Al-A'raf: 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ

قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan akan di kabulkan. Sesungguhnya rahmat allah amat dekat kepada orang orang yang berbuat kebaikan.*

Dijelaskan pada ayat diatas bahwa kita dilarang melakukan kerusakan pada lingkungan dikarenakan dia juga terasuk makhluk allah yang harus dijaga upaya kita dalam menjaga lingkungan hidup dengan cara merawatnya agar tetap subur, sehingga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

---

<sup>3</sup> Ibid, 5.

<sup>4</sup> Ibid.

Pendidikan Agama Islam adalah Guru yang berperan penting dalam Pendidikan Agama Islam yaitu dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nanti setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat. Mengingat peran Guru sangatlah penting bagi peserta didik. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>5</sup>

Sholat sunnah adalah sebagai penyempurna dari shalat yang wajib. Dengan adanya shalat sunnah manusia dapat menyempurnahkan amal ibadahnya. Manusia diharapkan memperbanyak amalannya. Selain amalan yang wajib, yang sunnah pun diharapkan dilakukan. Sholat sunnah dhuha merupakan salah satu shalat di antara shalat-shalat sunnah yang di anjurkan Rasulullah Saw. Karena Rasulullah adalah suri tauladan bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah.

Berdasarkan firman Allah SWT dalam ( Q.S. Al-Ahzab [33] ayat 21).

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

Artinya : “*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah*”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> UU RI No. 14 (2005), Tentang Guru Dan Dosen, Bandung: Citra Umbara., 2.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-Juz 30*, 591.

Dari ayat di atas bahwa Rasulullah SAW adalah teladan terbaik yang harus diikuti oleh orang-orang beriman, sebagaimana orang-orang beriman menyakini bahwa salah satunya jalan untuk selamat dunia dan akhirat hanya dengan mengikuti sunnah Rasulullah Saw. Mulai dari kebiasaan Rasulullah SAW mengerjakan shalat dhuha, cara makan, bergaul dan lain sebagainya, yang bisa kita jadikan contoh untuk diaplikasikan pada diri pribadi dari masa kanak-kanak hingga anak remaja.

Sholat dhuha menjadi kegiatan pembiasaan yang hampir dilakukan setiap sekolah ada. Tidak hanya di madrasah saja, namun juga diberikan di sekolah-sekolah umum, dan baik di tingkat sd, smp dan sma. hal ini yang menjadi peneliti tertarik untuk menelitinya. Adapun proses pelaksana sholat dhuha di MTsN 7 kediri yaitu diterapkan pelaksanaannya setiap hari sebelum belajar mengajar, dilaksanakan pada pukul jam 7 pagi di mushola dipimpin oleh guru penanggung jawab kegiatan sholat dhuha. Maka dari itu peneliti mengambil objek meneliti yang ada di madrasah tsanawiyah negri 7 kediri berhubung sekolah ini sudah menerapkan pembiasaan sholat dhuha dalam jangka waktu yang cukup lama.

Berdasarkan observasi awal penelitian perencanaan sholat dhuha yang dilakukan untuk membentuk dan melatih siswa agar selalu mendekatkan diri kepada Allah. Selain itu hal ini bertujuan juga agar melatih siswa untuk selalu berdoa dan mendekatkan diri ketika sedang menuntut ilmu. Belajar tanpa adanya doa adalah suatu hal yang mengurangi faedahan ilmu yang di tempuh. Disinilah fungsi dari pelaksanaan sholat dhuha yang mayoritas dilaksanakan pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar. Pembiasaan ini harus dilakukan oleh seluruh siswa siswi agar menambah nilai nilai pembiasaan dalam sholat dhuha berjamaah.

Dari hasil observasi awal tersebut yaitu saat menggerakkan siswa ada beberapa siswa yang tidak mengikuti sholat dhuha berjamaah karena mengikuti temannya yang

tidak baik, hal ini menjadikan para siswa makin bermalas malasan. Adapun dari faktor penghambatnya yaitu waktunya terbatas dan kurangnya tempat wudlu dilingkup dekat mushola, dan guru menghimbau atau menyarankan untuk para siswa siswi yang rumahnya dekat dengan sekolah diharap berwudlu terlebih dahulu ketika sebelum berangkat sekolah dan ketika sudah bel masuk sekolah para siswa langsung untuk menuju ke mushola akan dilaksanakannya sholat dhuha berjamaah. Adapun faktor pendukungnya ialah adanya diprogramkan dan untuk guru gurunya juga sudah di beri tugas untuk memegang atau menanggung jawab program sholat dhuha berjamaah di MTsN 7 kediri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTsN 7 Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam konteks penelitian di atas maka fokus penelitian dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MTsN 7 Kediri?
2. Bagaimana manfaat pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam pembinaan akhlak siswa di MTsN 7 Kediri?
3. Bagaimana hambatan yang terjadi serta solusi yang dilakukan dalam pembinaan akhlak siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MTsN 7 Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MTsN 7 Kediri.
2. Untuk menganalisis manfaat pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam pembinaan akhlak siswa di MTsN 7 Kediri.

3. Untuk menganalisis hambatan yang terjadi serta solusi yang dilakukan dalam pembinaan akhlak siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MTsN 7 Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian pasti mempunyai manfaat yang tentunya menentukan dan menguji suatu kebenaran dalam pengetahuan. sehubungan dengan penelitian ini maka manfaat yang diambil dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terbagi dua kelompok, yakni secara teoritis dan secara praktis.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

##### 1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dengan penelitian ini di harapkan untuk bisa menjadi istiqomah dalam menjalankan sholat dhuha berjamaah.
- b. Sebagai upaya pembinaan akhlak siswa melalui perantara sholat dhuha berjamaah, selain itu juga sebagai untuk menambah nilai nilai sholat sunah.

##### 2) Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai peneliti, sebagai alat untuk menyelesaikan tugas akhir dan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan, pengetahuan, pengalaman baru tentang sholat dhuha berjamaah dalam pembinaan akhlak siswa
- b. Sebagai siswa, sebagai mempunyai rasa pembiasaan melaksanakan sholat sunnah dhuha
- c. Sebagai sekolah, untuk meninjau ajar melakukan sholat dhuha berjamaah dapat berjalan dengan istiqomah

- d. Sebagai masyarakat, memberikan gambaran sebagai sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat membantu mendidik etika seseorang karna adanya kenakalan remaja yang mencemaskan masyarakat

## **E. Definisi Konsep**

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah penerapan, implementasi juga merupakan perencanaan yang sudah disiapkan oleh sekelompok orang dengan tujuan bahwa penerapan tersebut dapat berjalan, bermanfaat dan berdampak positif bagi yang melakukannya

### **2. Pembiasaan**

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan anak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan seorang pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didiknya. Kebiasaan itu adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan dulu, serta berlaku begitu saja tanpa dipikir lagi. Seorang anak yang terbiasa mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam lebih dapat diharapkan dalam kehidupan nanti akan menjadi seorang muslim yang shaleh.

### **3. Sholat Dhuha**

Sholat dhuha adalah salah satu sholat sunnah yang Rasulullah SAW sendiri suka atau rajin kerjakan. Pelaksanaan sholat dhuha ini dikerjakan pada jam 7 sampai jam 11, jumlah rakaat 2, 4, 6, 8 sampai 12. Sholat ini juga merupakan sholat yang mendatangkan rezeki bagi siapa yang dikendaki Allah SWT.

### **4. Pembinaan Akhlak**

Pembinaan berasal dari kata dasar “bina” yang mendapatkan awalan “pe” dan akhiran “an” yang memiliki arti perbuatan, atau cara. Jadi, pembinaan adalah kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik. yang dalam hal ini kaitannya dengan akhlak. Akhlak adalah sebuah

sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu mempunyai tujuan untuk menjelaskan judul dan isi singkat kajian-kajian yang pernah dilakukan, buku atau jurnal yang ada terkait dengan topik/masalah yang akan diteliti.<sup>7</sup>

Berikut ini adalah hasil kajian telaah pustaka sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriati Arina Manasikana berjudul “upaya pembinaan akhlak mahmudah melalui pembiasaan sholat dhuha bagi siswa madrasah tsanawiyah negeri batu” dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu mengambil pembiasaan sholat dhuha ingin membentuk akhlak siswa yang Islami atau berakhlak mahmudah karena dengan menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan secara kontinu dan berkala, maka hal ini mementuk suatu habit pada siswa.
- 2) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Halimah dengan skripsinya yang berjudul “Kedisiplinan Sholat Berjamaah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas Pondok Modern Selamat Kendal” dari hasil penelitian ini bahwa dalam pelaksanaan kedisiplinan sholat berjamaah dapat membentuk akhlak mahmudah seperti ikhlas, tawadu’, sabar, taat, sopan santun, saling menghargai dan menghormati (toleransi), disiplin waktu, saling mempererat silaturahmi, peduli, dan kontrol dari pada siswa. Adapun yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada pembentukan akhlak yaitu pada penelitian yang dilakukan Halimah terfokus pada kegiatan shalat berjamaah sedangkan peneliti terfokus pada kegiatan shalat dhuha berjamaah.

---

<sup>7</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2009, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri* (Kediri: Stain Kediri, 2011), 62.



- 3) Hasil Penelitian lain yang dilakukan oleh Ari Rubiyanti Ulfah dengan skripsinya berjudul Pembiasaan “Shalat Dhuha Pada Siswa Di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas” dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi dan kedisiplinan sholat dalam membentuk etika siswa. Perbedaan dari penelitian saat ini adalah penggunaan metode pembiasaan. Merupakan salah satu cara pengembangan karakter peserta didik.